

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 1920an bapak pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara telah mengumandangkan fikiran bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia. Untuk itu suasana yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan adalah suasana yang berprinsip pada kekeluargaan, kebaikan hati, cinta kasih dan penghargaan terhadap masing-masing anggotanya. Dengan demikian pendidikan hendaknya membantu peserta didik untuk berkepribadian merdeka, sehat fisik, sehat mental, cerdas, serta menjadi anggota masyarakat yang berguna. Manusia merdeka adalah seseorang yang mampu berkembang secara utuh dan selaras dari segala aspek kemanusiaanya dan mampu menghargai dan menghormati kemanusiaan setiap orang.¹

Dengan demikian pendidikan menjadi sesuatu pokok pembelajaran dan sangat penting dalam perkembangan manusia, pendidikan digunakan sebagai proses pemerolehan pengetahuan yang harus dilakukan oleh semua orang.² Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa agar memiliki pengetahuan,

¹ Nyoman Dantes, *Landasan Pendidikan Tinjauan Dari Dimensi Makropendidagogis*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) 17

² A.A.Md Sari Widiyanti, I K Ardana, "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horray Berbantuan Media Scrapbook Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 4, No 1. (2020) 89

keterampilan, dan kecakapan sosial yang diperlukan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Seperti yang telah diatur dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter, cakap, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab”. Dasar landasan Undang-Undang tersebut merupakan bagian isi dan kelengkapan kurikulum untuk pencapaian tujuan pendidikan secara formal.³

Selain dasar dari undang-undang dalam Al-Qur’an juga disebutkan bahwa pendidikan juga sangat utama, hal ini diuraikan dalam sebuah ayat berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa ilmu pengetahuan sangatlah penting, dalam pendidikan juga memerlukan perangkat untuk membantu keberhasilan tujuan tersebut diantaranya adalah kurikulum sangat penting bagi proses berlangsungnya pendidikan karena kurikulum merupakan perencanaan yang digunakan sebagai pedoman

³ Ulhaq Zuhdi, “Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Materi Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar”, *JPGSD*, Vol 03, No 1. (2017) 803

⁴ *QS. Al-Mujadalah (58):11.*

untuk mencapai tujuan pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia pada jenjang SD menggunakan kurikulum 2013 merupakan perangkat rencana dan aktivitas pembelajaran sedemikian rupa sehingga menghasilkan peserta didik yang siap menghadapi kehidupan abad ke 21 yang penuh tantangan. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan memperhatikan tantangan internal, tantangan eksternal, penyempurnaan pola pikir, dan penguatan tata kelola kurikulum⁵. Pembelajaran kurikulum 2013 bersifat tematik integratif atau yang disebut dengan pembelajaran tematik.⁶

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari beberapa perspektif mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Implementasi yang demikian mengacu pada pertimbangan bahwa pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang memiliki jaringan dari berbagai aspek kehidupan dan pengetahuannya. Mengintegrasikan antara satu pengalaman dengan yang lainnya.⁷

Dalam pembelajaran tematik ada beberapa subtema yang harus dibahas dimana salah satunya adalah tema tentang sistem tata surya, dimana system tata surya merupakan kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut matahari dan semua obyek yang mengelilinginya. Objek-objek tersebut termasuk delapan buah planet yang sudah diketahui dengan orbit berbentuk elips, meteor, asteroid, komet, planet-planet kerdil, dan satelit alami. Tata surya terletak di tepi galaksi bima sakti dengan jarak sekitar $2,6 \times 10^{17}$ km dari pusat galaksi atau sekitar 25.000 hingga 28.000 tahun cahaya dari pusat

⁵ Fransisca Nur'aini Krisna. et. al , *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Peneliti dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2019) 15

⁶ *Ibid*

⁷ Hanum Asrohah, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) 1-6.

galaksi. Tata surya mengelilingi pusat galaksi bima sakti dengan kecepatan 220 km/detik, dan dibutuhkan waktu sekitar 226 juta tahun untuk mengelilingi pusat galaksi. Dengan umur tata surya yang sekitar 4,6 miliar tahun, berarti tata surya kita telah mengelilingi pusat galaksi sebanyak 18 kali dari semenjak terbentuk.⁸

Dengan pemaparan secara konvensional saja penjelasan tentang tata surya ini tidak akan efektif karena bersifat abstrak dan kita hanya bisa membayangkannya saja, maka dari itu dalam materi tata surya ini memerlukan suatu media konkret untuk menambah wawasan peserta didik agar tidak hanya tergambar secara abstrak karena saat pembelajaran penyerapan materi oleh setiap peserta didik tidak akan sama antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain.

Peserta didik yang tidak bisa menyerap pembelajaran yang diberikan hanya dengan teori tanpa menggunakan alat bantu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara pengantar informasi dari sumber kepada penerima dan media membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud dan tujuan pengajaran maka media tersebut disebut media pembelajaran baik itu berbentuk visual, audio visual, ataupun audio saja, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang telah disampaikan. Media merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁹

Dengan menggunakan media pembelajaran maka pengetahuan yang didapat oleh peserta didik akan memungkinkan lebih baik jika dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan mendapatkan pemahaman atau pengetahuan yang lebih bersifat *real* atau nyata.

⁸ Pramita Sylvia Dewi, *Kajian IPA SD*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2018) 84

⁹ Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*.(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013). 15

Dengan menggunakan media yang bersifat nyata maka materi pelajaran akan selalu membekas pada ingatan peserta didik karena mereka mengetahui bentuk asli dari apa yang akan mereka pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 23-09-2022, peneliti menemukan data bahwa dalam pelajaran tentang tata surya guru belum menggunakan media pembelajaran, sehingga pemahaman siswa tentang materi tersebut belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu guru untuk pembuatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk membuat media pembelajaran tentang tata surya. Media akan dibuat dengan bentuk 3D disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang diungkapkan oleh piaget bahwa pada siswa kelas VI masuk kedalam tahap operasional konkret dimana peserta didik sudah cukup logis dalam berfikir dengan objek fisik yang ada tanpa adanya objek konkret peserta didik mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas-tugas logis, dari uraian tersebut diharapkan membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami materi karena media tidak hanya mendapatkan teori saja melainkan pengalaman belajar yang baru dengan menggunakan media yang interaktif dan kontekstual.

Berdasarkan pemaparan seluruh kondisi riil yang ada, dengan beberapa pertimbangan yang telah difikirkan , maka peneliti akan melakukan penelitian R&D dengan judul “Pengembangan Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MIS Da’watul Khoir Drenges, Kertosono, Nganjuk”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI, Pada Mata Pelajaran Tematik 9 Di MIS Da'watul Khoir Drenges, Kertosono, Nganjuk?
2. Bagaimana Kelayakan / Validitas Pengembangan Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI, Pada Mata Pelajaran Tematik 9 Di MIS Da'watul Khoir Drenges, Kertosono, Nganjuk?
3. Bagaimana Efektivitas Pengembangan Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI, Pada Mata Pelajaran Tematik 9 Di MIS Da'watul Khoir Drenges, Kertosono, Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas , maka tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Mengembangkan Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Tematik 9 Di MIS Da'watul Khoir Drenges, Kertosono, Nganjuk.
2. Mengetahui Kelayakan / Validitas Pengembangan Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Tematik 9 Di MIS Da'watul Khoir Drenges, Kertosono, Nganjuk.
3. Mengetahui Efektivitas Pengembangan Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Tematik 9 Di MIS Da'watul Khoir Drenges, Kertosono, Nganjuk.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini sangatlah penting, karena pada masa sekarang ini tidak memungkinkan jika peserta didik hanya diberikan pembelajaran dengan berceramah saja, tetapi guru harus menciptakan sebuah inovasi-inovasi baru agar dapat mengalihkan fokus peserta didik, sehingga mereka semangat belajar dan pada akhirnya dapat memahami pelajaran dengan baik.

1. Pentingnya penelitian ini bagi peserta didik :
 - a. Sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi tata surya dengan melatih panca indera peserta didik untuk mencermati apa yang ada dalam papan ITS (Interaktif Tata Surya) yang disajikan.
 - b. Peserta didik dapat belajar dengan benda nyata yang lebih bisa diingat, tidak hanya dengan teori-teori yang abstrak
2. Pentingnya penelitian ini bagi pendidik :
 - a. Media ini akan membuat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian peserta didik.
 - b. Membantu pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media papan ITS (Interaktif Tata Surya) untuk mata pelajaran Tata Surya yang berada di tema 9 kelas VI SD/MI. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran papan ITS (Interaktif Tata Surya) ini mencakup seluruh penjelasan tentang setiap karakter planet yang akan dibahas secara lengkap dalam bentuk *barcode*.

2. Media pembelajaran Papan ITS (Interaktif Tata Surya) ini berbasis papan yang akan dilengkapi dengan deretan planet yang berjajar dengan rapi dilengkapi dengan desain yang menarik dan diberi warna yang diharapkan bisa menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada media pembelajaran yang disajikan.
3. Media pembelajaran papan ITS (Interaktif Tata Surya) ini akan dilengkapi dengan planet yang beredar mengikuti garis edarnya sehingga akan terlihat jelas secara nyata bagaimana keadaan planet saat berada di luar angkasa lepas.
4. Media ini akan menggunakan bahan berupa papan kayu yang akan dilengkapi dengan lampu-lampu yang akan menambah kesan menarik, ukuran dari media ini adalah 60cm x 60cm.
5. Terdapat buku petunjuk penggunaan media Papan ITS (Interaktif Tata Surya) ini agar semua orang dapat menggunakannya dengan mudah.
6. Buku petunjuk penggunaan menggunakan ukuran A5 dan didesain dengan warna-warna yang menarik untuk menambah semangat peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi yang ada dalam penelitian dan pengembangan papan ITS (Interaktif Tata Surya) di kelas VI ini adalah :

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Pengembangan media saat uji coba pemakaian memiliki hasil yang baik dan dapat membantu proses belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar dan pemahaman yang lebih lengkap.
 - b. Peserta didik dapat belajar dengan kondisi nyata dan dapat menambah pengalamannya dalam belajar menggunakan media pelajaran.

- c. Pengembangan ini harus divalidator oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan suatu pengembangan media yang baik dan mempermudah peserta didik dalam belajar

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Penelitian ini terbatas hanya dilaksanakan dalam sub tema tentang sistem tata surya.
- b. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat media yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik.
- c. Keterbatasan waktu ini akan menyebabkan pengembangan media kurang berjalan secara sempurna.
- d. Keterbatasan jumlah siswa ketika praktek pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini memiliki tujuan untuk membandingkan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti dengan penelitian yang sudah ada agar tidak terjadi kesamaan pembahasan. Maka penelitian terdahulu yang dapat dicantumkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Eko iswanto, Rudy sumiharsono, Syamsul hidayat pada tahun 2018. Peneliti membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint dan buku teks terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) materi tata surya siswa kelas VI, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan survey, dan penelitian ini mendapatkan hasil. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa media yang dilaksanakan ini sudah valid dan dapat

memberikan kemudahan pada siswa untuk menganalisis susunan tata surya dan memberikan daya tarik untuk siswa sehingga timbul rasa ingin belajar yang meningkat.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Sentarik dan Nyoman Kusmariyanti pada tahun 2020, peneliti membahas tentang media pop-up book pada topik sistem tata surya kelas VI sekolah dasar, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pop-up book pada topik tata surya kelas VI sekolah dasar yang telah diuji validitasnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analyze, design, development, implementation, and evaluation yang terdiri dari lima langkah, yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, Hasil dari penelitian ini adalah media yang dilaksanakan ini sudah valid dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi siswa di luar jam pelajaran.¹¹
3. Penelitian ini dilakukan oleh Rohaetul Aen ,Uus Kuswendi pada tahun 2020, penelitian ini membahas tentang peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media visual berupa media gambar, tujuan penelitian ini adalah mengenal media visual berupa media gambar pada pelajaran IPA, Mengenal media visual berupa media gambar, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK, hasil penelitian ini adalah media yang dilaksanakan ini dapat mempertinggi pemahaman pembelajaran IPA.¹²

¹⁰ Eko iswanto, Rudy Sumiharsono, Syamsul Hidayat, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Tata Surya Peserta didik Kelas VI Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019 Di MIN 2 Jember.", *Journal Of Education Teknologi and Inovation (JETI)*, Vol 01. No 2 (2018). 7

¹¹ I Kadek Sentarik, Nyoman Kusmariyanti, "Media Pop-up Book Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar.", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 4. No 2. (2020) 211

¹² Rohaetul Aen, Uus Kuswendi, "Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta didik SD Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA.". *Journal Of Elementary Education*. Vol 03. No 03 (2020) 99

4. Penelitian ini dilakukan oleh Muhamad Abid Darojat, Saida Ulfa, dan Agus Wedi pada tahun 2021, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berbentuk virtual reality untuk materi Tata Surya, metode penelitian ini adalah sadiman, hasil dari penelitian ini adalah media yang dilaksanakan ini sudah valid dan dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk menganalisis susunan tata surya dan memberikan daya tarik untuk siswa sehingga timbul rasa ingin belajar yang meningkat.¹³
5. Penelitian ini dilakukan oleh Agnes Ramuli Siadari, Muhammad Siddik pada tahun 2021, penelitian ini membahas tentang aplikasi media pembelajaran interaktif 3D Tata Surya, tujuan penelitian ini adalah merancang perangkat ajar berbasis *augmented reality*, Metode yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC), hasil penelitian ini adalah aplikasi media pembelajaran interaktif 3D tata surya menggunakan teknologi *augmented reality* berbasis android.¹⁴

Berikut ini peneliti paparkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan :

Tabel 1.1 : Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti kembangkan

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Eko iswanto, Rudy sumiharsono, Syamsul hidayat, (2018) “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran	Media berbasis visual. Pembelajaran tentang system tata surya.	a. Pengembangan media yang dikembangkan peneliti adalah Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya).

¹³ Muhammad Abid Darojat, Saida Ulfa, Agus Wedi, “Pengembangan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Sistem Tata Surya.” JKTP: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol 05 No 1 (2022) 91

¹⁴ Agnes Ramauli Siadari, Muhammad Siddik, “Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif 3D Tata Surya Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android.”, *Jurnal Mahapeserta didik Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi*, Vol 3 No 1 (2021). 13

	Berbasis Powerpoint dan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Tata Surya Siswa Kelas VI Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019 Di MIN 2 Jember”		b. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah <i>R&D (Research and Development)</i> dan instrument yang digunakan adalah <i>pretest dan posttest</i> .
2.	I Kadek Sentarik dan Nyoman Kusmariyanti (2020), “Media Pop-Up Book Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar”	Media berbasis visual. Pembelajaran tentang system tata surya.	a. Pengembangan media yang dikembangkan peneliti adalah Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya). b. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah <i>R&D (Research and Development)</i> dan instrument yang digunakan adalah <i>pretest dan posttest</i> .
3.	Rohaetul Aen ,Uus Kuswendi (2020), “Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA”	.Media berbasis visual. Pembelajaran tentang system tata surya.	a. Pengembangan media yang dikembangkan peneliti adalah Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya). b. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah <i>R&D (Research and Development)</i> dan instrument yang

			digunakan adalah <i>pretest dan posttest</i> .
4.	Muhamad Abid Darojat, Saida Ulfa, dan Agus Wedi (2021). “Pengembangan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Sistem Tata Surya”	Media berbasis visual. Pembelajaran tentang system tata surya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan media yang dikembangkan peneliti adalah Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya). b. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah <i>R&D (Research and Development)</i> c. Instrument yang digunakan adalah <i>pretest dan posttest</i>.
5.	Agnes Ramuli Siadari, Muhammad Siddik (2021), “Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif 3D Tata Surya Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android”	Media berbasis visual. Pembelajaran tentang system tata surya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan media yang dikembangkan peneliti adalah Media Papan ITS (Interaktif Tata Surya). b. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah <i>R&D (Research and Development)</i> dan instrument yang digunakan adalah <i>pretest dan posttest</i>.

H. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diciptakan dengan baik. Dengan demikian media pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru. Selain itu media pembelajaran juga harus dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran yang menarik dan tidak membosankan.¹⁵ Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan menerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik

¹⁵ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran SD*.(Jawa Barat : CV Jejak, 2021) 8-9

manusia, benda atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Media yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah media papan ITS (Interaktif Tata Surya) dimana nantinya papan ini akan menyajikan suatu susunan tata surya yang disertai dengan video penjelasan tentang Sistem Tata Surya. Dengan beberapa pendapat tentang media pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat mengantarkan pesan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dapat menarik perhatian, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau mamahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau membuat uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasanya sendiri¹⁷. Peningkatan pemahaman peserta didik merupakan tujuan dalam setiap pembelajaran.

Pemahaman yang peneliti maksud adalah pemahaman siswa khusus tentang Sistem Tata Surya beserta susunanya yang dapat diketahui dari hasil belajar siswa dari hasil belajar ini dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa. Berdasarkan

¹⁶ *Ibid* 7

¹⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.(Jakarta : Rajawali Pers, 2011) 50

pendapat yang ada pemahaman siswa menurut peneliti adalah proses dimana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan dan mengalami suatu peningkatan pada materi yang disampaikan sebelumnya.

3. Pembelajaran Tematik

Kurikulum tematik terpadu dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik/pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kreativitas dalam menggunakan buku tema.¹⁸

Pembelajaran tematik yang dimaksud adalah pembelajaran tematik tema 9 subtema 1. Dengan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tematik adalah integrasi dari beberapa topik atau pembahasan.

¹⁸ H. Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu : Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis, dan Pedagogis*. (Cirebon : CV Confident, 2019) 1